Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE TERHADAP HASIL MENULIS BERITA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 CIKALONG

Resi Sri Arini[1], Edi Rohaedi[2]

[1]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Jawa Barat,
E-mail: resisa9@gmail.com, wangisutah@umkuningan.ac.id

ABSTRAK: Kemampuan menulis berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Sunda. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun unsur-unsur berita, dan menggunakan bahasa yang sesuai dalam penulisan berita. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis berita yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media pembelajaran YouTube. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis Wilcoxon Signed-Rank Test dengan bantuan SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 53,19, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 81,13. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan media pembelajaran YouTube. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran YouTube efektif dalam meningkatkan hasil menulis berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong.
KATA KUNCI: *efektivitas; hasil belajar; media pembelajaran YouTube; menulis berita*.

THE EFFECTIVENESS OF YOUTUBE LEARNING MEDIA ON STUDENTS' NEWS WRITING ACHIEVEMENT IN GRADE XI OF SMA NEGERI 1 CIKALONG

ABSTRACT: Writing news texts is one of the important language skills that students need to master in Sundanese language learning. However, many students still experience difficulties in developing ideas, organizing news elements, and using appropriate language in writing news texts. Therefore, an effective learning medium is needed to improve students' learning outcomes. This study aimed to determine the effectiveness of YouTube as a learning medium on students' news writing skills in Grade XI of SMA Negeri 1 Cikalong. This study employed a quantitative method with a *one-group pretest-posttest design*. The sample consisted of 36 students of Grade XI at SMA Negeri 1 Cikalong. Data were collected through news writing tests administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of YouTube as a learning medium. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, and the *Wilcoxon Signed Rank Test* with the assistance of SPSS Statistics 26. The results showed that the mean pretest score was 53.19, while the mean posttest score increased to 81.13. The result of the *Wilcoxon Signed Rank Test* indicated that the Asymp. Sig. (2-tailed) The value was < 0.001, which was lower than the significance level of 0.05. These findings indicate a significant difference between students' pretest and posttest scores after the implementation of YouTube as a learning medium. Therefore, it can be concluded that YouTube is an effective learning medium for improving students' news writing skills in Grade XI of SMA Negeri 1 Cikalong.
KEYWORDS: *effectiveness; learning media; news writing; learning outcomes; YouTube.*

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan ide, pengalaman, informasi, serta pemikiran secara teratur dalam bentuk tulisan. Dengan melakukan aktivitas menulis, siswa tidak hanya belajar untuk menyampaikan gagasan, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis. (Andriyana, 2025).

Dalam pembelajaran Bahasa Sunda di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis warta. Menulis warta menuntut peserta didik untuk mampu mengidentifikasi fakta, menyusun unsur-unsur berita secara lengkap, serta menyampaikan informasi secara objektif dan komunikatif (Muhammad Zaki Gidion1, Ridha Hasnul Ulya 1, 2025). Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Sunda di SMA Negeri 1 Cikalong, kemampuan menulis warta peserta didik masih tergolong rendah. Hal tersebut diperkuat oleh hasil pretest yang menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 53,19, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun unsur-unsur berita secara lengkap, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan berita. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah juga menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menarik (Arsyad, 2017). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar peserta didik (Fadilah & Kanya, Nasywa Atha, Sulis Putri Hidayat, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi digital, media pembelajaran berbasis audiovisual semakin banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. (Fadilah & Kanya, Nasywa Atha, Sulis Putri Hidayat, 2023) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Salah satu media digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah YouTube. YouTube merupakan platform berbagi video yang menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Ryan et al., (2024) menyatakan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual secara bersamaan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, Andani et al., (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam. YouTube juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri karena materi yang disajikan dapat diputar ulang sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Dalam pembelajaran menulis warta, YouTube dapat digunakan sebagai media untuk menyajikan berbagai peristiwa aktual

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik sehingga membantu mereka memperoleh ide, fakta, dan informasi yang diperlukan dalam proses penulisan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media YouTube memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbahasa peserta didik. (Ryan et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan video YouTube mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Rani & Chandra, 2024) yang menunjukkan bahwa media YouTube memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Rasdawita, Haliza, dan Rahmawati (2024) juga menyimpulkan bahwa media YouTube efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis berita karena membantu peserta didik memahami unsur-unsur berita secara lebih konkret. Selain itu, (Rifalda & Irfadila, 2025) menemukan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik. (Desi Lusiana Fitriyah, Mochamad Arifin Alatas, Moh Hafid Effendy, 2025) turut menyatakan bahwa media YouTube mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita melalui penyajian informasi yang lebih kontekstual dan menarik.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan efektivitas media YouTube dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan dilakukan pada jenjang SMP. Penelitian (Jepri Arizal, Mardiati, 2021) berfokus pada keterampilan menulis teks berita peserta didik SMP, sedangkan penelitian (Rasdawita , Finta Haliza, 2024) lebih menekankan pada kemampuan menganalisis berita. Sementara itu, penelitian Rifalda dan (Rifalda & Irfadila, 2025) mengkaji keterampilan menulis teks ulasan. Berdasarkan hasil kajian literatur tersebut, penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis warta dalam mata pelajaran Bahasa Sunda di tingkat SMA masih relatif terbatas. Dengan demikian, masih diperlukan penelitian yang secara khusus menguji efektivitas media YouTube pada materi menulis warta dalam pembelajaran Bahasa Sunda.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Bahasa Sunda pada materi menulis warta di tingkat SMA. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan jenjang SMP, penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* untuk menguji efektivitas media YouTube berdasarkan hasil belajar peserta didik secara empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil menulis warta peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran YouTube serta mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis warta peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Aida, Dina Hermina, 2025) .Desain penelitian yang digunakan adalah

One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini, satu kelompok diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (Arib et al., 2024).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikalong yang berjumlah 36 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik pada kelas tersebut mengalami kesulitan dalam materi menulis warta. Adapun objek penelitian ini adalah hasil menulis warta peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran YouTube.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis warta yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Penilaian hasil menulis warta dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu kesesuaian isi berita, kelengkapan unsur berita (5W+1H), struktur berita, penggunaan bahasa, dan ketepatan ejaan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan instrumen. Validasi dilakukan oleh Ibu Heti Triwahyuni, M.Pd., sebagai validator soal, Bapak Dena Latif Setiawan, M.Kom., sebagai validator media, dan Bapak Andi Permana, S.Pd. sebagai validator soal dan media. Selain tes, penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis warta. Pada tahap ini peserta didik diminta menulis warta berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran YouTube. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mengamati video yang ditayangkan melalui YouTube, mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam video, mendiskusikan unsur-unsur berita yang ditemukan, kemudian menyusun warta berdasarkan informasi yang diperoleh. Setelah seluruh perlakuan diberikan, peserta didik melaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil menulis warta setelah menggunakan media pembelajaran YouTube. Dokumentasi dan observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung untuk melengkapi data penelitian (Gagah Daruhadi1, 2024)

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 26. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, rentang (*range*), standar deviasi, dan varians hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media pembelajaran YouTube. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran YouTube efektif terhadap hasil menulis warta peserta didik (Junaedi & Wahab, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis warta peserta didik. Hasil penelitian meliputi analisis statistik deskriptif, tingkat ketuntasan belajar, serta pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis warta sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran YouTube.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Data	Min	Max	Mean	SD
Pretest	10	75	53,19	15,818
Posttest	60	95	81,13	7,356

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) hasil menulis warta peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran YouTube sebesar 53,19 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 75. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran YouTube, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,13 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Selain itu, nilai standar deviasi mengalami penurunan dari 15,818 menjadi 7,356 yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah perlakuan menjadi lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan.

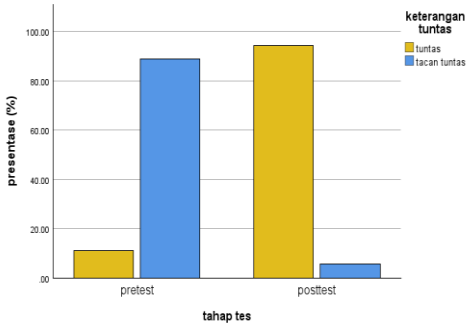
Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis warta. Kesulitan tersebut terlihat dari kurang lengkapnya unsur 5W+1H yang dituliskan peserta didik, ketidaksesuaian struktur warta, serta penggunaan bahasa yang belum komunikatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis warta masih perlu ditingkatkan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran YouTube, kualitas tulisan peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik mampu menyusun unsur-unsur warta secara lebih lengkap, menyajikan informasi secara lebih sistematis, dan menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan kaidah penulisan warta.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media YouTube dapat membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai suatu peristiwa sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan.

Selain ditinjau dari nilai rata-rata, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat diketahui berdasarkan tingkat ketuntasan belajar yang mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Menulis Warta pada Pretest dan Posttest



Berdasarkan Gambar 1, persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan pada saat pretest sebesar 11,11%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebesar 88,89%. Setelah penggunaan media pembelajaran YouTube, persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 94,44%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan menurun menjadi 5,56%.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu

diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,925	36	0,018
Posttest	0,909	36	0,006

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,018 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,006. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Tabel 3. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0	0,00	0,00
Positive Ranks	36	18,50	666,000
Ties	0	-	-
Total	36		

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh *negative ranks* sebanyak 0 yang menunjukkan tidak terdapat peserta didik yang mengalami penurunan nilai setelah penggunaan media pembelajaran YouTube. Sementara itu, *positive ranks* berjumlah 36 peserta didik dengan *mean rank* sebesar 18,50 dan *sum of ranks* sebesar 666,000. Selain itu, nilai *ties* sebesar 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai tetap antara *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji Wilcoxon ini menunjukkan seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai setelah penggunaan media pembelajaran YouTube. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *positive ranks* sebanyak 36 peserta didik dan tidak terdapat peserta didik yang mengalami penurunan nilai (*negative ranks*) maupun memperoleh nilai yang tetap (*ties*). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube memberikan dampak positif secara merata terhadap hasil menulis warta peserta didik.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon

Data	Nilai
Z	-5,236
Asymp. Sig. (2-tailed)	< 0,001

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Z sebesar -5,236 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media pembelajaran YouTube.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis warta peserta didik kelas XI SMA. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran YouTube terbukti efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis warta. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis audiovisual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Sunda.

Efektivitas media YouTube dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik media audiovisual yang mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan. Menurut (Ryan et al., (2024) Media YouTube mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik karena

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

materi disajikan secara lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran menulis warta, video yang ditampilkan melalui YouTube memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena peserta didik dapat mengamati suatu peristiwa secara langsung. Kondisi tersebut membantu peserta didik memahami unsur-unsur berita seperti apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun warta secara sistematis.

Selain membantu peserta didik memahami materi, penggunaan media YouTube juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih aktif. Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan pengamatan terhadap isi video, mengidentifikasi unsur-unsur berita, serta mengolah informasi yang diperoleh menjadi sebuah warta. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fadilah & Kanya, Nasywa Atha, Sulis Putri Hidayat, 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan media YouTube dalam meningkatkan hasil menulis warta juga dapat dijelaskan melalui karakteristik media audiovisual. Menurut Arsyad (2017), media audiovisual memungkinkan peserta didik menerima informasi melalui dua saluran sekaligus, yaitu saluran visual dan auditori. Kombinasi kedua saluran tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, peserta didik tidak hanya membaca informasi, tetapi juga mengamati peristiwa yang ditampilkan dalam video sehingga proses pembentukan pemahaman menjadi lebih optimal.

Selain itu, penggunaan media YouTube mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual karena peserta didik memperoleh informasi dari peristiwa yang nyata. Kondisi tersebut membantu peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Melalui tayangan video, peserta didik memperoleh sumber informasi yang lebih jelas dan konkret sehingga lebih mudah mengembangkan ide serta menyusun unsur-unsur warta secara lengkap dan sistematis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Putri et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta memudahkan pemahaman materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran karena memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik melalui tayangan video YouTube. Kondisi tersebut membantu peserta didik memahami materi warta secara lebih baik sehingga hasil tulisan yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jepri Arizal, Mardiati, 2021) yang menemukan bahwa penggunaan video YouTube dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Temuan ini juga mendukung penelitian (Rasdawita , Finta Haliza, 2024) yang menyimpulkan bahwa media YouTube efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis berita karena membantu peserta didik memahami unsur-unsur berita secara lebih konkret. Selain itu, penelitian (Rifalda & Irfadila, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media YouTube memiliki potensi yang besar untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan jenjang SMP, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Sunda di tingkat SMA dengan fokus pada materi menulis warta. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Sunda melalui pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil menulis warta peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa keberhasilan penggunaan media YouTube tidak hanya disebabkan oleh penggunaan teknologi semata, tetapi juga karena media tersebut mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Melalui tayangan video, peserta didik memperoleh sumber informasi yang lebih nyata sehingga lebih mudah memahami materi dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, media pembelajaran YouTube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Sunda, khususnya pada materi menulis warta.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru Bahasa Sunda. Guru dapat memanfaatkan YouTube sebagai sumber belajar alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya pada materi yang membutuhkan pengamatan terhadap suatu peristiwa. Selain itu, penggunaan media YouTube dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi digital yang akrab dengan teknologi dan media sosial.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar bahasa, khususnya keterampilan menulis. Dengan demikian, penggunaan media YouTube dapat dipertimbangkan sebagai salah satu media yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Sunda.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran YouTube efektif digunakan dalam pembelajaran menulis warta pada peserta didik kelas XI SMA. Penggunaan media YouTube mampu membantu peserta didik memahami unsur-unsur warta secara lebih konkret melalui penyajian informasi dalam bentuk audiovisual sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun warta secara sistematis. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media digital yang kontekstual dan menarik dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Sunda.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa media pembelajaran YouTube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan media YouTube sebagai sumber belajar yang relevan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik saat ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media YouTube pada materi pembelajaran Bahasa Sunda lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, Dina Hermina, dan N. (2025). *JENIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF*. *10*(1), 31–40. https://doi.org/10.69782/almanba.v10i1.48

Andani, R., Caska, C., & Rizka, M. (2025). *Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi*. *8*, 8718–8734. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8736

Andriyana. (2025). *Menulis fiksi dan nonfiksi: pendekatan mendalam untuk memulai menulis*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.

Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan*. *4*, 5497–5511.https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Desi Lusiana Fitriyah, Mochamad Arifin Alatas, Moh Hafid Effendy, A. F. (2025). *Inovasi Media Pembelajaran Youtube dalam Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan*. *8*(3), 364–370.

Fadilah, A., & Kanya, Nasywa Atha, Sulis Putri Hidayat, U. S. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. *1*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938

Gagah Daruhadi1, P. S. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian*. *3*(5), 5423–5443.

Jepri Arizal, Mardiati, J. (2021). *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia MENGGUNAKAN VIDEO YOUTUBE PADA SISWA Jurnal Serunai Bahasa Indonesia I . PENDAHULUAN Pengajaran bahasa seharusnya tidak berpusat pada guru saja , tetapi harus berpusat juga pada siswa yaitu siswa diharapkan dapat terlihat s*. *18*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457

Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis penelitian dalam kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, *6*(2), 142–146. https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98

Muhammad Zaki Gidion1, Ridha Hasnul Ulya 1, 2. (2025). STRUKTUR, ISI, DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS BERITA SISWA KELAS VII MTSN 7 TANAH DATAR. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *6*, 1835–1849.

Putri, D. N. S., & , Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). *ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. *2*(2), 365–376. https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4290

Rani, N., & Chandra, D. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak Pembawa Acara Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak Pembawa Acara*. *4*(2), 1204–1215.

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman 442-451

Rasdawita , Finta Haliza, R. (2024). *Penerapan Media YouTube dalam Pembelajaran Menganalisis Berita*. *9*(4), 881–892.

Rifalda, A., & Irfadila, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp IT Ma'arif Padangpanjang. *Inovasi Pendidikan*, *12*. https://doi.org/10.31869/ip.v12i1.7208

Ryan, M., Wahyu, D., Dewi, C., & Mangkurat. (2024). *Pemanfaataka Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. *3*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4566